

BEST PRACTISE GURU
DALAM TUGAS PEMBELAJARAN SEKOLAH

PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN *SCIENTIFIC*
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
BERORIENTASI *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS)
PADA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA
MATERI UNGGAH-UNGGUH BASA KELAS VIII MTs NURUL HUDA DEMPET



Nama : Anissatunniswah, S.Pd.
NIY : 121233210053290088
Sekolah : MTs Nurul Huda Dempet
Kabupaten/Kota : Demak
Provinsi : Jawa Tengah

PEMERINTAH DAERAH DAERAH KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Pengembangan dalam bentuk Best Practice berjudul “Pembelajaran Melalui Pendekatan Scientific dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berorientasi HOTS pada Materi Pawarta Bagi Siswa Kelas VIII MTs NURUL HUDA DEMET

Disusun oleh :

Nama : ANISSATUNNISWAH, S.Pd.

Asal Sekolah : MTs NURUL HUDA DEMPET

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Bertempat di : Dempet

Tanggal : 21 September 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah



MUHAMAD UBABUL ARIEF, SE

BIODATA PENULIS

1. Nama : ANISSATUNNISWAH, S.Pd
2. NIY : 121233210053290088
3. PEG ID : 20340582189001
4. Jabatan : Guru Mata Pelajaran
5. Pangkat / Gol.Ruang : -
6. Tempat / Tanggal Lahir : Demak, 20 Agustus 1989
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Agama : Islam
9. Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
10. Unit Kerja : MTs Nurul Huda Dempet
11. Alamat Unit Kerja : Jl Demak – Purwodadi km.10 Dempet, Demak

Demak, 21 September 2021
Penulis,



Anissatunniswah, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya *Best Practice* yang berjudul “Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific* Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berorientasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Unggah-Ungguh Basa Kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet” ini dapat terselesaikan dengan baik. Keberhasilan penyusunan laporan ini tidak lepas dari usaha dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Muhammad Ubabul Arief, SE, selaku kepala MTs Nurul Huda Dempet yang telah memberikan dukungan dan masukkan dalam penyusunan *best practice* guru ini.
2. Guru dan karyawan MTs Nurul Huda Dempet yang telah memberi semangat dan menjadi rekan kerja yang baik.
3. Keluarga, sahabat, rekan-rekan, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan *best practice* guru ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan *best practice* ini. Penulis juga berharap semoga penyusunan *best practice* ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi instansi serta pembaca pada umumnya.

Dempet, 21 September 2021

Penulis,



Anissatunniswah, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Jenis Kegiatan.....	2
C. Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	4
A. Tujuan dan Sasaran.....	4
B. Bahan/Materi Kegiatan.....	4
C. Metode/Cara Melaksanakan Kegiatan.....	4
D. Media.....	8
E. Waktu dan Tempat Kegiatan.....	8
BAB III HASIL KEGIATAN.....	9
A. Hasil.....	9
B. Masalah yang Dihadapi.....	9
C. Cara Menghadapi Masalah.....	9
BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	11
A. Simpulan.....	11
B. Rekomendasi.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi kegiatan
Lampiran 2 : Perangkat Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

N

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal yang bersifat wajib. Pembelajaran Bahasa Jawa sangat penting karena pembelajaran Bahasa Jawa sebagai bahasa daerah yang perlu dilestarikan. Selain itu pembelajaran Bahasa Jawa sebagai tempat untuk mengenalkan kebudayaan Jawa kepada para siswa yang di era modern seperti ini. Selain mengenalkan kebudayaan, pembelajaran Bahasa Jawa mengenalkan para siswa kepada sopan santun atau tata krama yang sangat erat dengan budaya Jawa.

Salah satu materi pembelajaran yang ada dalam tataran MTs /SMP yang berkaitan dengan kebudayaan Jawa yaitu materi Unggah-Ungguh. Pada tuntutan Kurikulum 2013 dan tuntutan pembelajaran yang ada di abad 21, semua pembelajaran diharapkan menggunakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan pada tingkat penalaran tinggi atau sering disebut dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) mulai dari indikator pencapaian kompetensi, materi, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

Dalam praktik pembelajaran selama ini, penulis menggunakan sumber belajar dari buku yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis masih berfokus pada penguasaan pengetahuan kognitif yang lebih mementingkan hafalan materi. Dengan demikian proses berpikir siswa masih dalam level C1 (mengingat), C1 (memahami) dan C3 (aplikasi). Penulis jarang melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Dalam menyampaikan materi pembelajaran penulis banyak menggunakan metode ceramah tanpa memahami karakteristik peserta didik secara mendalam.

Pada kondisi saat ini, dimana terjadi pandemi sehingga peserta didik harus belajar dari rumah pembelajaran bahasa Jawa juga mengalami kendala. Khususnya penulis sendiri hanya memberikan e-book dari buku yang

diterbitkan

oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa peserta didik bosan mengikuti pembelajaran dimana siswa harus mempelajari semua secara mandiri. Apalagi dengan kondisi belajar dari rumah dimana siswa mulai bosan dengan banyaknya tugas-tugas yang harus dikerjakan setiap harinya dari rumah.

Untuk mengatasi kejenuhan siswa terhadap proses pembelajaran yang bersifat satu arah tersebut, salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan memilih model pembelajaran seperti *Problem Based Learning (PBL)* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, model pembelajaran yang mengedepankan strategi pembelajaran dengan menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi yang dipelajarinya.

Setelah melaksanakan pembelajaran unggah-ungguh basa dengan model *Problem Based Learning*, penulis menemukan bahwa proses dan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Ketika model *Problem Based Learning* ini diterapkan pada kelas VIII ternyata proses dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan, baik dari keaktifan maupun hasil. Praktik pembelajaran yang berhasil baik ini penulis simpulkan sebagai sebuah *best practice* dengan model pembelajaran Problem Based Learning dan menerapkan konsep berpikir tingkat tinggi (HOTS).

B. Jenis Kegiatan

Kegiatan yang dilaporkan dalam *best practice* ini adalah kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa pada materi Unggah-Ungguh di kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *scientific* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

C. Manfaat Kegiatan

Penyusunan *best practice* ini diharapkan bisa menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berikut beberapa manfaat yang diharapkan bagi siswa, guru dan sekolah.

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Meningkatkan keaktifan peserta didik
 - b. Mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
 - c. Melatih siswa untuk berpikir kreatif
 - d. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan terarah pembelajarannya
2. Bagi Guru
 - a. Menambah pengetahuan dalam hal praktik pembelajaran
 - b. Memberikan motivasi kepada rekan guru yang lainnya
 - c. Sebagai bahan untuk merefleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan
3. Bagi Sekolah
 - a. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran diharapkan akan mendukung tercapainya visi dan misi sekolah.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dengan pendekatan *Scientific*, model pembelajaran *Problem Based Learning* dan menerapkan konsep HOTS pada materi Unggah-ungguh Basa Kelas VIII Semester Gasal.

Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah 34 peserta didik dari kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet.

B. Bahan/Materi Kegiatan

Bahan atau materi yang digunakan dalam praktik pembelajaran Bahasa Jawa ini adalah materi Unggah-Ungguh Basa.

C. Cara Melaksanakan Kegiatan

Cara melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dengan materi Unggah-ungguh Basa adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan Kompetensi Dasar (KD)

Pemetaan KD dilakukan untuk menentukan KD yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada materi Unggah-Ungguh Basa. Berdasarkan hasil telaah KD yang ada di kelas VIII, penulis memilih model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Analisis Target Kompetensi

Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi pada materi Unggah-Ungguh Basa untuk 1 kali pertemuan adalah sebagai berikut:

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2Memahami simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan	3.2.1 Menganalisis unggah- ungguh basa dalamsuatu percakapan berbahasa Jawa 3.2.2 Menganali faktor yang

--	--	--

	unggah- ungguh yang tepat	mendasari pemilihan unggah- ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.
2	4.2 Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat.	4.2.1 Menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa.

3. Pemilihan Model Pembelajaran

Pada praktik pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran berbasis pada masalah atau *Problem Based Learning* (PBL).

4. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa secara daring dengan <i>Google Meet</i> dengan langkah sebagai berikut: a. Guru memberi salam dan memimpin berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing serta memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk memulai pembelajaran. (PPK- Religius) b. Guru menanyakan kabar peserta didik. c. Guru mengecek kehadiran peserta didik di <i>Google classroom</i>. (PPK- Kedisiplinan)	5 menit

	2. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan tetap menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada. 3. Guru serta peserta didik melaksanakan apersepsi dengan bertanya jawab tentang manfaat materi unggah - ungguh dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cakupan materi, tujuan pembelajaran, serta teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. KKM 70.	
Inti	Tahap orientasi peserta didik pada masalah 1. Peserta didik mencermati ragam basa Jawa dan penggunaannya melalui tayangan Powerpoint. (TPACK, PPK-disiplin, literasi) 2. Peserta didik mengamati contoh penggunaan unggah-ungguh basa melalui tayangan video sandiwara berbahasa Jawa dari youtube dengan link https://www.youtube.com/watch?v=E717D4WLifY&t=47s. (PPK-disiplin,TPACK, STEAM)	20 Menit
	Tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 1. Peserta didik diminta untuk menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK-Tanggungjawab, santun, 4C=kritis, komunikasi) 2. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menganalisis faktor yang mendasari pemilihan ragam unggah-ungguh basa yang digunakan dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK-Tanggungjawab, kerjasama, 4C=kritis, komunikasi)	

	Tahap membimbing penyelidikan 1. Peserta didik dibimbing oleh guru saling bertanya jawab terkait kata-kata sulit dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK-proaktif, 4C : kritis, komunikasi) 2. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam menganalisis penggunaan unggah ungguh basa dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK- Tanggungjawab, 4C=kritis)	
	Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya 1. Peserta didik dapat menyusun teks percakapan berbahasa Jawa dalam keluarga, masyarakat atau sekolah dengan memperhatikan unggah-ungguh basa dengan diskusi bersama kelompok. (4C : kolaborasi, kreatif, komunikasi) 2. Peserta didik menyampaikan hasil analisis terhadap penggunaan unggah-ungguh basa dan faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK- Santun, proaktif, 4C : komunikasi)	
	Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 1. Peserta didik mendengarkan evaluasi dari guru secara keseluruhan terhadap proses pemecahan masalah terkait unggah-ungguh basa Jawa di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	

Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran unggah-ungguh basa Jawa. 2. Peserta didik bersama dengan guru merefleksikan pengalaman belajar (meminta kritik dan saran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya pada link https://forms.gle/kaDZw1ij5VmfZ83W7) 3. Peserta didik melakukan evaluasi (di google form dengan link : https://forms.gle/NFb3hiMcTBC2aEd2A) 4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaiku praktek unggah ungguh basa. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menutup dengan salam. (PPK-religius)	5 Menit
---------	---	---------

5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil kerja 1 hingga 5 di atas kemudian disusun perangkat pembelajaran meliputi RPP, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian. RPP disusun dengan mengintegrasikan kegiatan literasi, penguatan pendidikan karakter (PPK), dan TPACK.

D. Media dan Instrumen

Media pembelajaran yang digunakan adalah Powerpoint. Instrumen yang digunakan dalam praktik baik ini ada 2 macam yaitu (a) instrumen untuk mengamati proses pembelajaran berupa lembar observasi dan (b) instrumen untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan (a) tes tulis berbentuk Pilihan Ganda (b) Unjuk hasil kerja berupa teks percakapan unggah-ungguh basa.

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Praktik pembelajaran Bahasa Jawa dengan materi Unggah-Ungguh Basa ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021 bertempat di MTs Nurul Huda Dempet secara Daring

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Hasil

Hasil yang dapat dilaporkan dari praktik pembelajaran Bahasa Jawa dengan materi Unggah-Ungguh Basa adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan keaktifan peserta didik karena dalam tahap-tahapnya peserta didik harus bisa memecahkan masalah dengan bertanya jawab baik dengan guru maupun dengan temannya.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sampai dengan evaluasi. Pada aspek pengetahuan peserta didik menganalisis unggah-ungguh basa suatu percakapan dan juga menganalisis factor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan. Pada aspek keterampilan peserta didik berhasil menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa sehingga akan tampak tingkat kreatifitas masing-masing peserta didik.

B. Masalah yang Dihadapi

Masalah yang dihadapi pada saat praktik pembelajaran adalah peserta didik yang belum terbiasa belajar dengan model *Problem Based Learning*. Peserta didik terbiasa dengan metode ceramah dan hafalan sehingga belum terbiasa untuk berpikir kritis dengan konsep HOTS.

C. Cara Mengatasi Masalah

Cara untuk mengatasi masalah terkait belum terbiasanya peserta didik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah dengan guru memberikan motivasi kepada peserta didik serta menjelaskan manfaat akan penerapan konsep berpikir tingkat tinggi (HOTS). Selain itu peserta didik juga

diberikan motivasi terkait era perubahan pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada peserta didik sehingga siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, guru juga mengusahakan media pembelajaran yang mendukung untuk pembelajaran. Tentunya media pembelajaran yang menarik peserta didik dan bisa merangsang peserta didik untuk selalu berpikir kritis dalam pembelajaran.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Jawa pada materi Unggah-Ungguh Basa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* serta menggunakan pendekatan *scientific* layak dijadikan model pembelajaran berorientasi HOTS karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.
2. Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat, pembelajaran Unggah-Ungguh Basa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan tidak sekedar berorientasi HOTS, tetapi juga mengintegrasikan PPK, literasi, dan TPACK.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil *best practice* pada pembelajaran Unggah-Ungguh Basa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pendekatan *scientific*, berikut disampaikan rekomendasi yang relevan.

1. Guru seharusnya tidak hanya mengajar dengan mengacu pada buku siswa dan buku guru yang telah disediakan, tetapi berani melakukan inovasi dan kreatifitas pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi dan kondisi sekolahnya. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna.
2. Peserta didik diharapkan untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teori. Kemampuan belajar dengan cara ini akan membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam dan lebih tahan lama / tidak mudah lupa.

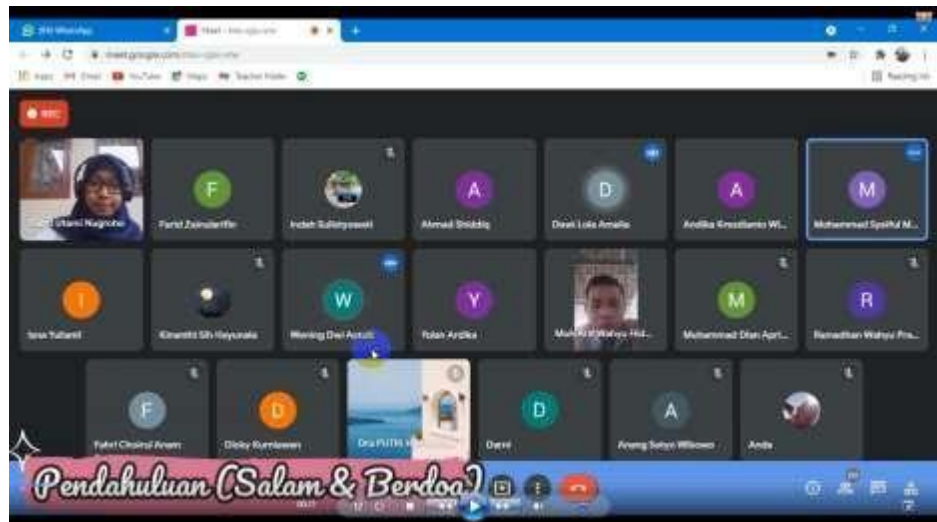
3. Sekolah, terutama kepala sekolah dapat mendorong guru lain untuk ikut melaksanakan pembelajaran berorientasi HOTS. Dukungan positif sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan pembelajaran ini akan menambah wawasan guru lain tentang pembelajaran HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Damarjati, Triwik. 2015. WIBAWA (Wiyata Basa Jawa) Kelas X. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters UitgeversMaatschappij N. V. Groningen.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2004. Unggah-ungguh basa Jawa. Jakarta: Yayasan Paramalingua

Lampiran 1 : Dokumentasi Kegiatan

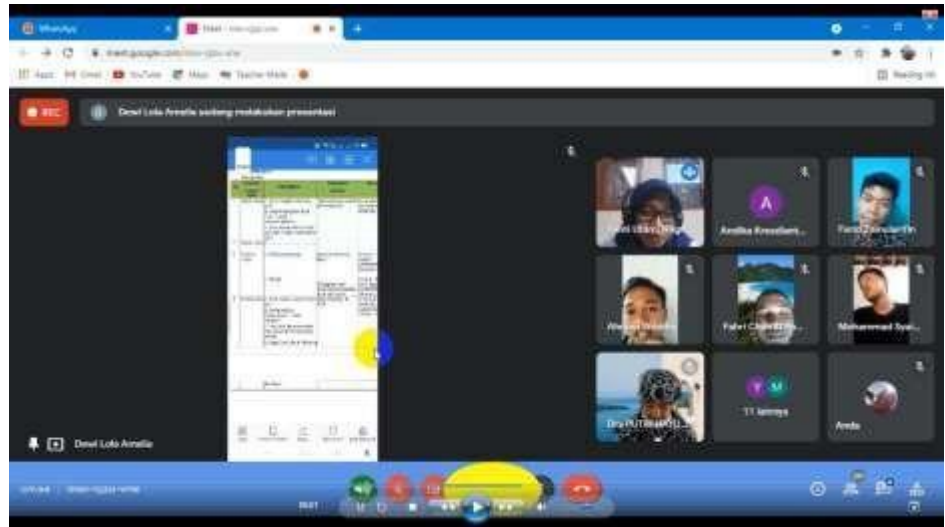
1. Peserta didik mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa pada materi Unggah-Ungguh Basa secara daring melalui *Google Meet*



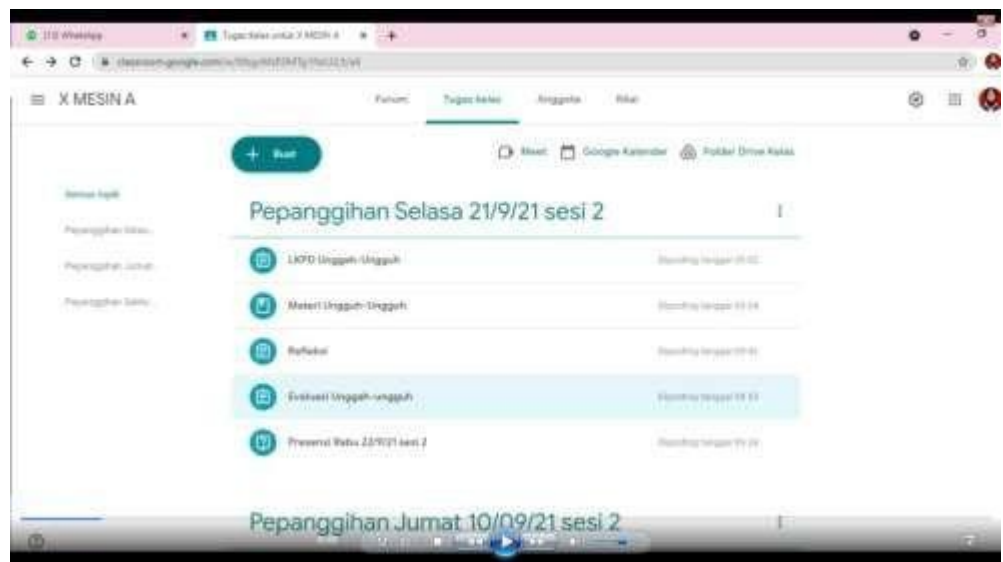
2. Peserta didik menyimak Video Unggah-Ungguh Basa.



3. Peserta didik mempresenstasikan hasil pemecahan terhadap masalah yang diberikan terkait video Unggah-Ungguh Basa.



4. Pembelajaran Bahasa Jawa materi Unggah-Ungguh Basa pada *Google Classroom*



Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP DARING)

Satuan Pendidikan	: MTs Nurul Huda Dempet
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/1
Materi Pokok	: Unggah-Ungguh Basa Jawa
Alokasi Waktu	: 2 X 15 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2 Memahami simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat	3.2.3 Menganalisis unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa 3.2.4 Menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.
2	4.2 Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat.	4.2.1 Menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati tayangan *Powerpoint* tentang *unggah-ungguh basa Jawa* dan video sandiwara berbahasa Jawa, peserta didik dapat menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa dengan cermat.
2. Setelah dapat menganalisis unggah-ungguh basa Jawa, peserta didik dapat menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa dengan kritis.
3. Setelah menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa, peserta didik dapat menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa dengan tanggung jawab.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Santun
4. Proaktif
5. Religius

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

F. Materi Pembelajaran

1. Ragam nggah- ungguh basa Jawa.
2. Faktor yang mendasari pemilihan unggah ungguh basa.

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media : 1. *Powerpoint* materi unggah-ungguh basa
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 3. video sandiwara berbahasa Jawa atau dengan link:
<https://www.youtube.com/watch?v=E717D4WLifY&t=47s> (Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunungkidul, mei 2020)
 4. *Google Meet* dengan link <https://meet.google.com/msv-cjzu-vrw>
 5. *Google Classroom* dengan kode kelas **3nm2uy7**
 6. *Whatsapp Grup*

Alat : Laptop, smartphone

- Sumber Belajar : 1. Ebook Buku Wiyata Basa Jawa Kelas X :
Damarjati, Triwik dan Sinar Indra. 2015.
Wiyata Basa Jawa. Yogyakarta : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Kamus Basa Jawa online
(<https://budiarto.id/bausastra/>)
 3. Kamus unggah-ungguh basa Jawa online

H. Langkah-langkah Pembelajaran (2x15 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	1. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa secara daring dengan <i>Google Meet</i> dengan langkah sebagai berikut: a. Guru memberi salam dan memimpin berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing serta memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk memulai pembelajaran. (PPK-Religius) b. Guru menanyakan kabar peserta didik. c. Guru mengecek kehadiran peserta didik di <i>Google classroom</i>. (PPK- Kedisiplinan)	5 menit
-------------	--	---------

	2. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan tetap menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada. 3. Guru serta peserta didik melaksanakan apersepsi dengan bertanya jawab tentang manfaat materi unggah - ungguh dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cakupan materi, tujuan pembelajaran, serta teknik penilaian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. KKM 70.	
Inti	Tahap orientasi peserta didik pada masalah 1. Peserta didik mencermati ragam basa Jawa dan penggunaannya melalui tayangan <i>Powerpoint</i>. (TPACK, PPK-disiplin, literasi) 2. Peserta didik mengamati contoh penggunaan unggah-ungguh basa melalui tayangan video sandiwara berbahasa Jawa dari youtube dengan link https://www.youtube.com/watch?v=E717D4WLifY&t=47s. (PPK-disiplin,TPACK, STEAM) Tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 1. Peserta didik diminta untuk menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK-Tanggungjawab, santun, 4C=kritis, komunikasi) 2. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menganalisis faktor yang mendasari pemilihan ragam unggah-ungguh basa yang digunakan dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK-Tanggungjawab, kerjasama, 4C=kritis, komunikasi)	20 Menit

	Tahap membimbing penyelidikan 1. Peserta didik dibimbing oleh guru saling bertanya jawab terkait kata-kata sulit dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK-proaktif, 4C : kritis, komunikasi) 2. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam menganalisis penggunaan unggah ungguh basa dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK- Tanggungjawab, 4C=kritis)	
	Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya 1. Peserta didik dapat menyusun teks percakapan berbahasa Jawa dalam keluarga, masyarakat atau sekolah dengan memperhatikan unggah-ungguh basa dengan diskusi bersama kelompok. (4C : kolaborasi, kreatif, komunikasi) 2. Peserta didik menyampaikan hasil analisis terhadap penggunaan unggah-ungguh basa dan faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam video sandiwara berbahasa Jawa. (PPK- Santun, proaktif, 4C : komunikasi) Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 1. Peserta didik mendengarkan evaluasi dari guru secara keseluruhan terhadap proses pemecahan masalah terkait unggah-ungguh basa Jawa di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran unggah- ungguh basa Jawa. 2. Peserta didik bersama dengan guru merefleksikan pengalaman belajar (meminta kritik dan saran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya pada link https://forms.gle/kaDZw1ij5VmfZ83W7) 3. Peserta didik melakukan evaluasi (di google form dengan link : https://forms.gle/NFb3hiMcTBC2aEd2A) 4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yaiku praktek unggah ungguh basa. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menutup dengan salam. (PPK-religius)	5 Menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Teknik	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Uraian	Penyelesaian tugas secara mandiri
2	Keterampilan	Tes Tertulis	Penugasan Menulis	Penyelesaian tugas secara kelompok
3	Sikap	Pengamatan	Lembar Observasi	Selama pembelajaran

Mengetahui
Kepala Madrasah



MUHAMAD UBABUL ARIEF, SE



Dempet, September 2021
Guru Mata Pelajaran,



Anissatunniswah, S.Pd.



UNGGAH – UNGGUH BASA JAWA



BAHAN AJAR BAHASA JAWA
KELAS X SEMESTER GASAL

DISUSUN OLEH:
SANTI UTAMI NUGROHO
SMK N 2 WONOSARI

BAHAN AJAR UNGGAH-UNGGUH BASA JAWA

PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Basa menika satunggaling piranti ingkang dipunginakaken tumrap manungsa wonten ing pagesangan menika. Kanthi ngginakaken basa, manungsa saged nindakaken komunikasi lan ugi saged ngandharaken pamanggih lan penggalih kanthi sarana lisan menapa dene seratan. Salah satunggaling basa ingkang wonten ing Indonesia inggih menika Basa Jawi. Basa Jawi menika basa ingkang dipunginakaken dening tiyang Jawi minangka basa saben dintenipun. Wonten ing basa Jawi menika wonten unggah- ungguh basa utawi undha usuking basa ingkang kedah dipunugemi supados saged nuwuhaken bebrayan ingkang becik.

Unggah-ungguh basa Jawi menika dados salah satunggaling piwulangan wonten ing SMP/MTs ingkang mapan ing kelas VIII. Kawontenan mekaten amargi para siswa menika kedah nyinaoni babagan unggah-ungguh basa Jawi, supados ing samangke saged dipuncakaken wonten ing kulawarga, sekolah menapa dene wonten ing masyarakat. Kanthi mangertos unggah-ungguh basa Jawi, dipunajib para siswa nalika gineman kaliyan tiyang sanes saged ngginakaken basa ingkang trep kaliyan undha usukipun.

Bahan ajar menika kasusun kanthi ancas supados saged nggampilaken para siswa anggenipun sinau babagan unggah-ungguh basa Jawi. Kanthi wontenipun bahan ajar menika, kaajib saged sinau kanthi gambling babagan unggah-ungguh basa Jawi saha cak-cakanipun wonten ing kulawarga, sekolah lan ugi masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat
- 4.2 Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat

C. Indikator Pembelajaran

- 3.2.1 Menganalisis unggah ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa

3.2.2 Menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa

4.2.1 Menyusun teks sandiwara berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati tayangan *Powerpoint* tentang unggah-ungguh basa Jawa dan video sandiwara berbahasa Jawa, peserta didik dapat menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa dengan cermat.
2. Setelah dapat menganalisis unggah-ungguh basa Jawa, peserta didik dapat menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa dengan kritis.
3. Peserta didik dapat menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa dengan tanggung jawab.

E. Pituduh Pasinaon

Kangge nyinaoni bahan ajar menika, para siswa kedah tumemen anggenipun sinau ing pamulangan. Ananging saderengipun kedah nuhoni:

1. Dedonga saderengipun kegiatan pasinaon kawiwitan
2. Ngatosaken andharan saking bapak ibu guru
3. Maos materi ingkang sampun cumawis
4. Nindakaken pakaryan ndherek dhawuhipun bapak ibu guru.
5. Saged damel cathetan mandhiri wonten ing buku pribadhi
6. Nindakaken garapan ingkang kaandharaken dening bapak ibu guru.

INTINING PASINAON

A. Unggah-Ungguh Basa

Unggah-ungguh inggih menika tata-pranataning basa miturut lenggahing tata krama. Unggah-ungguh ugi saged dipunwastani undha usuking basa (tingkataning basa adhedhasar tiyang anggenipun ngginakaken). Tiyang ingkang badhe ngetrepaken unggah-ungguh boten badhe uwal saking tata krama. Tata krama awujud solah bawa, tindak-tanduk lan patrap nalika sesambetan (komunikasi) dhateng sinten kemawon.

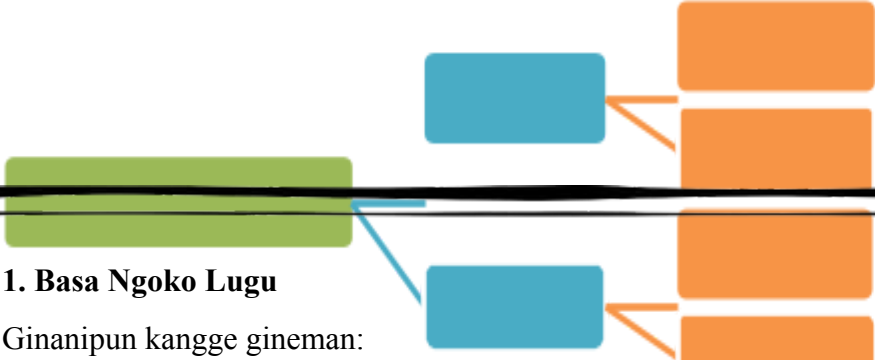
Supados satunggaling tiyang anggenipun micara/gineman selaras kaliyan unggah-ungguhipun kedah nggatosaken:

1. Sinten ingkang gineman (ngrumaosi pribadinipun ingkang gineman)
2. Sinten ingkang dipunajak gineman.
3. Sinten uatawi menapa ingkang dipunginemaken.
4. Wekdalipun rikala gineman
5. Papanipun rikala gineman
6. Swasana rikala gineman.

Ing jaman rumiyin unggah-ungguhing basa kapantha kados ing ngandhap menika:



Ing jaman samenika sampun kathah para sarjananing basa kagungan penggalihan ngringkes
unggah-ungguh basa namung dados kalih perangan, inggih menika:



1. Basa Ngoko Lugu

Ginanipun kangge gineman:

1. Tiyang sepuh dhateng putra, wayah, menapa dene dhateng lare anem sanesipun.
2. Dhateng sesaminipun, kanca sepantaran, tuladhanipun lare kaliyan kancanipun.
3. Pangageng dhateng tiyang sangandhapipun, tuladhanipun juragan dhateng baturipun.
4. Panguda rasa (gineman kaliyan pribadinipun piyambak). Tuladhanipun Ngoko

Lugu:

Ginemanipun lare kaliyan kancanipun.

Anjani : *Pus, aku bok kokajari garapan matematika wingi kae. Aku wingi kuwi durung dhong.* Puspa : *Ya gene kok bisa ora dhong, aja-aja wingi kowe ora nggatekake.*

2. Basa Ngoko Alus

Basa menika kaginakaken dening tiyang ingkang sampun supeket (akrab) nanging tasih nggadhahi raos ngormati dhateng ingkang dipunajak gineman, antawis sesaminipun kanca nyambut damel ing kantor, sesaminipun k

Tuladhanipun Ngoko Alus.

Ginemanipun satunggaling tiyang kaliyan kanca sakantor.

Pak Imam : *Pak Panjang, nuwun sewu. Panjenengan ma*

Pak Panjang : *Aku ta, lha yen aku ya durung mangan. Apa jajan neng warung.*



3. Basa Krama Lugu

Ginanipun kangge gineman:

1. Dhateng sesaminan kanca ingkang dereng supek (akrab).
2. Tiyang sepuh dhateng tiyang ingkang langkung enem, ananging ingkang dipunajakgineman wau sinaosa enem nanging wajib kinurmatan.
3. Tiyang ingkang nggadhahi kalenggahan (drajat pangkat) inggil dhateng andhahanipun, ananging andhahanipun wau yuswanipun langkung sepuh utawi wajib kinurmatan.
4. Tiyang ingkang gineman priyayi luhur lan ingkang dipunajak gineman tiyang limrah ingkang sampun sepuh yuswanipun utawi wajib kinurmatan.

Tuladhanipun Krama Lugu.

Ginemanipun Pak Ketua RT dhateng para pemudha ing parepatan (pepanggihan pemuda) *Adhik-adhik sedaya kula ing ngriki ngaturaken panuwun dhateng sampeyan sadaya denesampun purun dugi ing pepanggihan menika.*

4. Basa Krama Inggil:

Ginanipun kangge gineman:

1. Tiyang ingkang gineman dereng tepang kaliyan ingkang dipunajak gineman, lan ingkang dipunajak gineman wau ketingal langkung sepuh utawi tiyang ingkang kagungan pangkat inggil.
2. Tiyang ingkang gineman langkung enem yuswanipun tinimbang ingkang dipunajak gineman, lan ingkang dipunajak gineman wajib kinurmatan.
3. Tiyang ingkang gineman langkung cendhek drajat pangkatipun tinimbang ingkang dipunajak gineman, utawi ingkang wajib kinurmatan.



Tuladhanipun Krama Inggil. Ginemanipun wayah (putu) dhateng eyangipun:

Wisnu : *Kados pundi Mbah gerahipun, sampun dhangman menapa dereng?* (Krama Inggil)

Eyang : *Rasane kok durung iki. Miturut kowe kepriye Le, supayane simbah cepet mari?* (Ngoko Lugu)

Wisnu : *Makaten kemawon Mbah, ing mangke simbah kula dherekaken tindak dhateng Puskesmas, kersanipun dipunpriksa dening Pak Dhokter.* (Krama Inggil)

B. Kang ndhasari pamilihaning Unggah-Ungguh Basa

1. Keturunan
2. Luhuring pribadhi
3. Tetepangan
4. Umur
5. Drajad pangkat
6. Drajad semat

PANUTUP

A. Rangkuman

Unggah-ungguh inggih menika tata-pranataning basa miturut lenggahing tata krama. Unggah-ungguh ugi saged dipunwastani undha usuking basa (tingkataning basa adhedhasar tiyang anggenipun ngginakaken). Tiyang ingkang badhe ngetrepaken unggah- ungguh boten badhe uwal saking tata krama. Tata krama awujud solah bawa, tindak- tanduk lan patrap nalika sesambetan (komunikasi) dhateng sinten kemawon.

Supados satunggaling tiyang anggenipun micara/gineman selaras kaliyan unggah-ungguhipun kedah nggatosaken: (1) Sinten ingkang gineman; (2) Sinten ingkang dipunajak gineman; (3) Sinten uatawi menapa ingkang dipunginemaken; (4) Wekdalipun rikala gineman; (5) Papanipun rikala gineman; lan (6) Swasana rikala gineman.

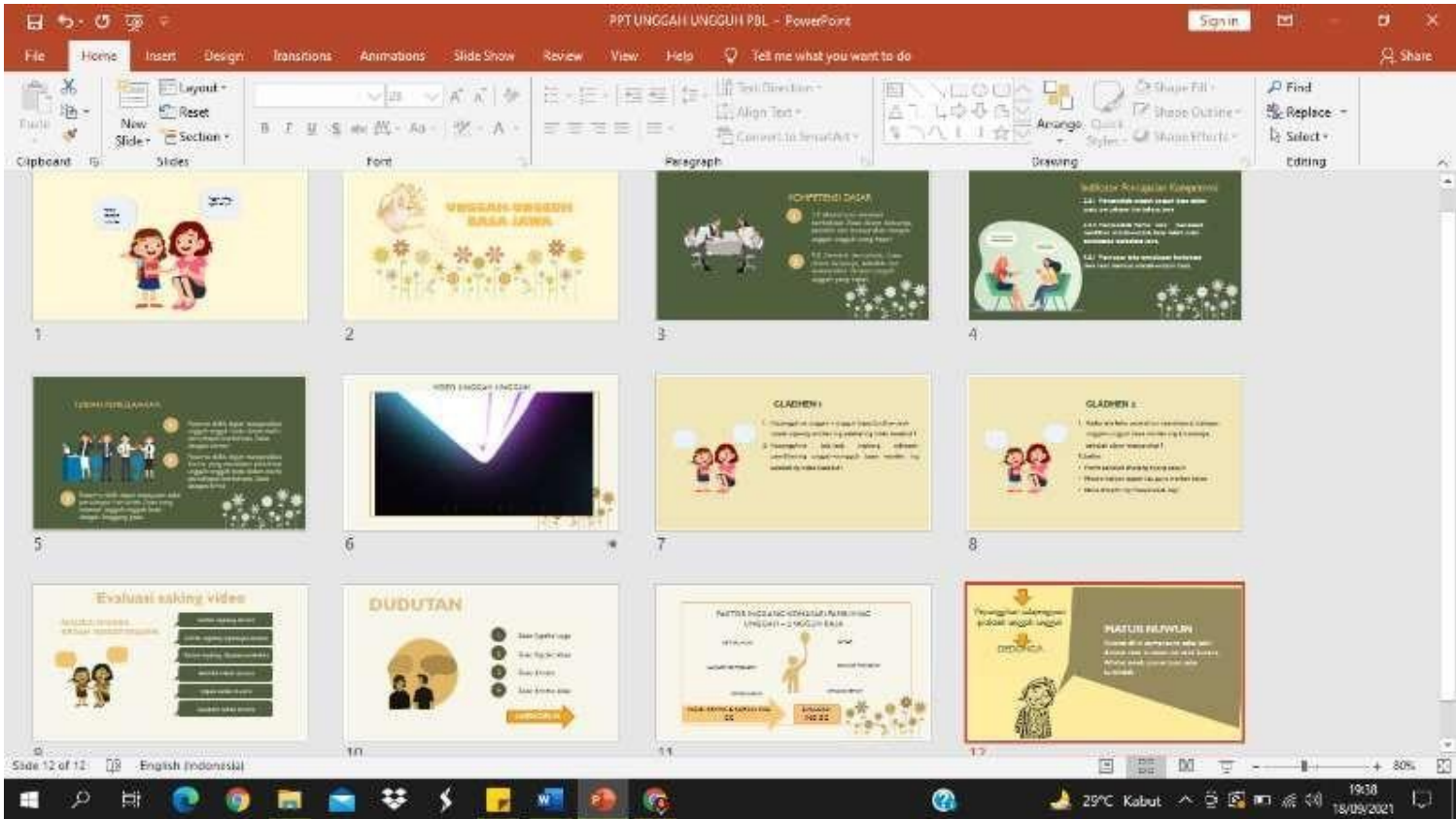
Unggah ungguh basa ing jaman samenika kaperang dados sekawan inggih menika: (1) basa ngoko lugu; (2) basa ngoko alus; (3) basa krama; lan (4) basa krama alus. Anggenipun milih unggah ungguh basa menika kedah trep supados saged nindakaken komunikasi kaliyan tiyang sanes kanthi becik.

DAFTAR PUSTAKA

Damarjati, Triwik. 2015. WIBAWA (Wiyata Basa Jawa) Kelas X. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.

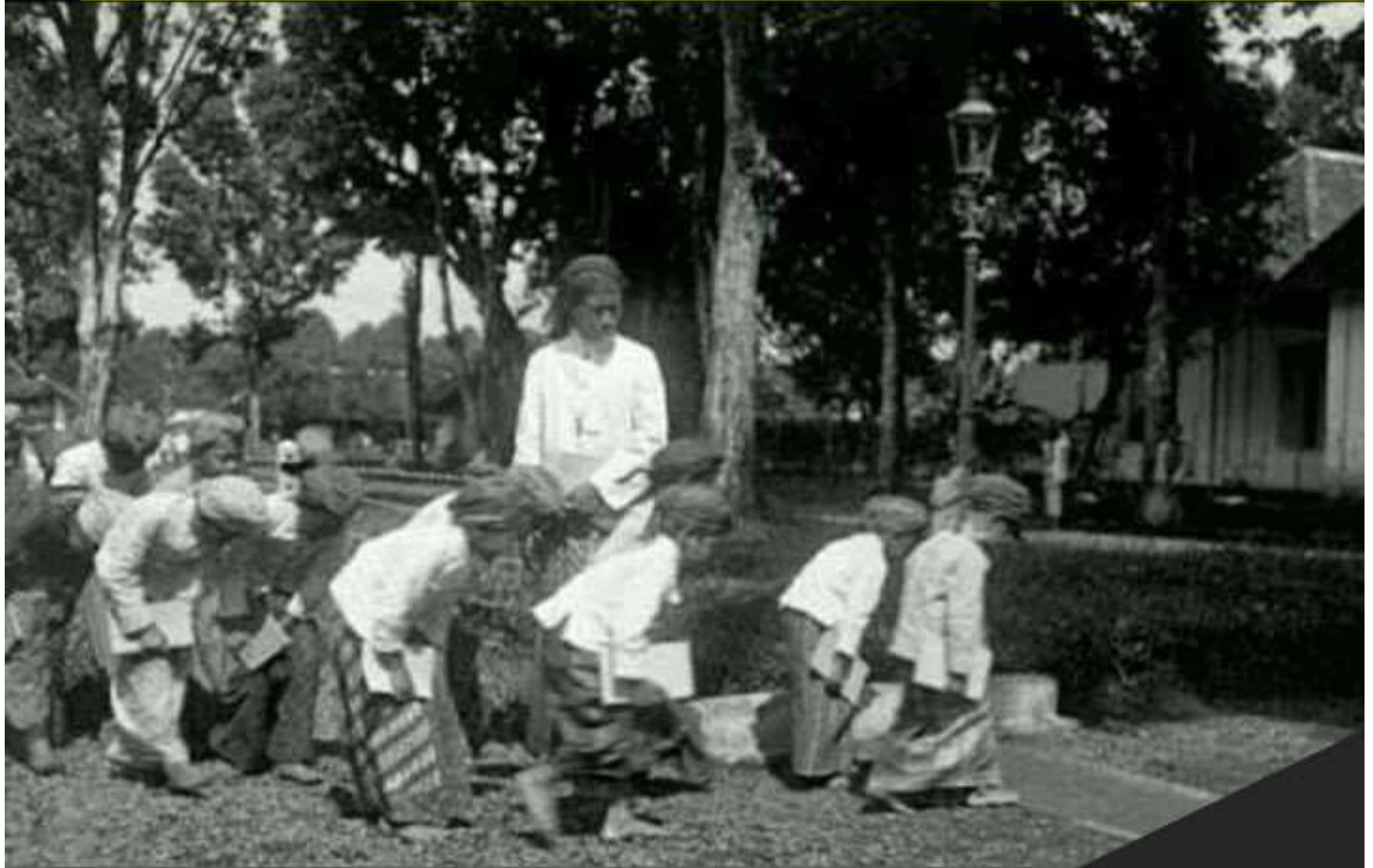
Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers Maatschappij N. V. Groningen.

Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2004. Unggah-ungguh basa Jawa. Jakarta: Yayasan Paramalingua





UNGGAH – UNGGUH BASA JAWA



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
KELAS X SEMESTER GASAL

DISUSUN OLEH:
SANTI UTAMI NUGROHO
SMK N 2 WONOSARI



- Baca dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan belajar.
- Kerjakan setiap diskusi dan soal latihan dengan baik
- Tanyakan pada guru jika ada hal yang kurang jelas

DASAR

- 3.2 Memahami simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat
- 4.2 Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat.

- Menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa
- Menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa

4.2.1 Menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa

TUJUAN

- Setelah mengamati tayangan *Powerpoint* tentang *unggah-ungguh basa Jawa* dan video sandiwara berbahasa Jawa, peserta didik dapat menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa dengan cermat.
- Setelah dapat menganalisis unggah-ungguh basa Jawa, peserta didik dapat menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa dengan kritis.
- Peserta didik dapat menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat



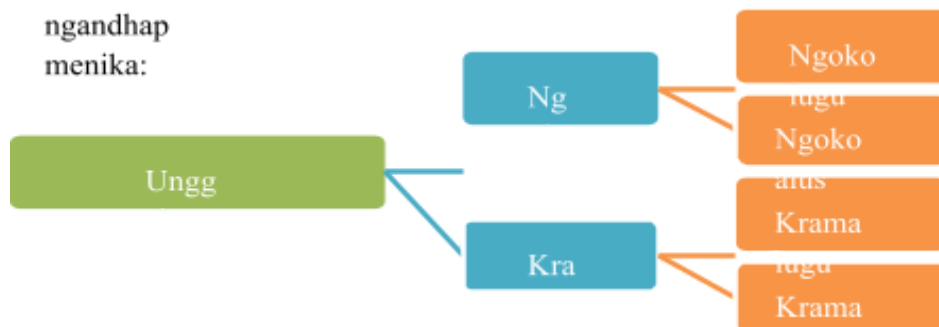
-UNGGUH BASA

Unggah-ungguh inggih menika tata-pranataning basa miturut lenggahing tata krama. Unggah-ungguh ugi saged dipunwastani undha usuking basa (tingkataning basa adhedhasar tiyang anggenipun ngginakaken). Tiyang ingkang badhe ngetrepaken unggah-ungguh boten badhe uwal saking tata krama. Tata krama awujud solah bawa, tindak-tanduk lan patrap nalika sesambetan (komunikasi) dhateng sinten kemawon.

Supados satunggaling tiyang anggenipun micara/gineman selaras kaliyan unggah-ungguhipun kedah nggatosaken:

1. Sinten ingkang gineman;
2. Sinten ingkang dipunajak gineman;
3. Sinten uatawi menapa ingkang dipunginemaken;
4. Wekdalipun rikala gineman;
5. Papanipun rikala gineman; lan
6. Swasana rikala gineman.

Unggah ungguh basa ing jaman samenika kaperang dados sekawan kados ing



Pituduh Pasinaon

Para siswa kasuwun nyemak video sandiwara mawi basa Jawi kanthi irah-irahan “Unggah-ungguh” ingkang dipunsamaptakaken dening guru kanthi premati.

Saksampunipun nyemak video sandiwara kanthi irah-irahan ”Unggah-ungguh” kawangsulana pitakenan wonten ing ngandhap menika!

1. Kaandharna unggah-ungguh basa ingkang saged kapanggihaken saking video sandiwara unggah-ungguh basa kanthi irah-irahan ”Unggah-ungguh” kaliyan pacelathonipun!

Wangsulan:

No	Unggah- ungguh Basa	Pacelathon	Katrangan panutur	Faktor dhasar
1	Ngoko lugu	1. 2. 3. 4.		
2	Ngoko alus	1. 2. 3. 4.		
3	Krama lugu	1. 2. 3. 4.		
4	Krama alus	1. 2. 3. 4.		

2. Kaandharna pacelathon ingkang kirang trep miturut unggah-ungguh basa wonten ing video sandiwara kanthi irah-irahan ”Unggah-ungguh” lajeng kadospundi supados leres menika!

Wangsulan:

No	Pacelathon ingkang kirang trep	Pacelathon sampun dipunleresaken
1		
2		
3		
4		



- Kulawarga (kelompok 1 & 2)
- Sekolah (kelompok 3 & 4)

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN MATERI UNGGAH-UNGGUH BASA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Memahami simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat	3.3.1 Menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa. 3.3.2 Menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.
2	4.2 Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat.	4.2.1 Menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa.

1. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : tes tertulis

Bentuk instrumen : soal Pilihan Ganda

Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	IPK	Teknik Penilaian	Nomor Soal	Level Soal
Memahami simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat	Menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.	Tes tertulis	1	C4
	Menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.	Tes tertulis	2	C4
	Menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.	Tes tertulis	3	C4
	Menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan	Tes tertulis	4	C4

	berbahasa Jawa.			
--	-----------------	--	--	--

	Menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.	Tes tertulis	5	C4
Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat.	Menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.	Tes tertulis	6	C4
	Menganalisis faktor yang mendasari pemilihan unggah-ungguh basa dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.	Tes tertulis	7	C4
	Menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa.	Tes tertulis	8	C4
	Menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa.	Tes tertulis	9	C4
	Menganalisis unggah-ungguh basa yang digunakan dalam suatu percakapan berbahasa Jawa.	Tes tertulis	10	C4

Soal Evaluasi ing link : <https://forms.gle/CFsnjTURqLPMVxTs8>

Kawangsulana pitakenan wonten ing ngandhap menika kanthi milih A, B, C, Dutawi E minangka wangsulane ingkang paling leres!

- Ukara ing ngandhap menika ingkang leres seratanipun inggih menika....
 - Sinta tuku gulo jowo.
 - Bapak tindak kantor
 - Ojo seneng ngapusi wong liya.
 - Adhiku loro sikile amarga kesleo
 - Mas Rudi seneng moco koran.
- Bapak lurah sampun, lajeng.....lenggah wonten ngajeng kemawon. Tembung ingkang trep kangge ngisi ceceg-ceceg ing nginggil inggih menika...
 - dugi, diken
 - dumugi, dipunaturi
 - Dhateng, dipundhawuhi
 - Rawuh, dipundhawuhi
 - Rawuh, dipunaturi
- Yen tindak daleme Pakdhe, aja lali welingane Bapak diaturke Pakdhe ya, Le!. Basa ingkang dipunginakaken inggih menika...
 - Krama
 - krama alus
 - Ngoko alus
 - Ngoko lugu
 - Ngoko
- Ing ngandhap menika ukara ingkang ngginakaken basa ngoko alus inggih menika...

A. Ibu mindhangetake campursari

- B. Bapak siyos nedha
C. Mangga dipundhahar sawontene
D. Rama lagi sare
E. Muliha saiki wae !
5. Kowe yen (dikongkon) bapak kudu manut, supaya bapak ora (nesu) Tembung ingkang wonten ing lebet kurung krama inggilipun.....
- A. dikengken, duka C. Diutus, sereng E. Diutus, duka
B. dikon, duka D. Diutus, marah
6. Kangge rembagan marang sapadha-padha nanging kanthi raos ngajeni ngginakaken basa...
- A. Krama C. Ngoko alus E. Krama madya
B. krama alus D. Ngoko lugu
7. Simbah lagi lara untu. Basa krama alusipun ukara menika...
- A. Simbah nembe gerah untu
B. Simbah saweg gerah waja
C. Simbah lagi gerah waja
D. Simbah nembe gerah waja
E. Simbah saweg sakit waja
8. Ukara ing ngandhap menika ingkang boten migunakaken unggah-ungguh basa kanthi trep inggih menika...
- A. Kula boten sarujuk menawi tiyang dhahar punika kaliyan jumeneng lanngendikan
B. Pak, punapa kula pikantuk ndherek panjenengan
C. Le, tulung golek ana laying ulem nggone Pak Rejo.
D. Menawi saged kula nyuwun wekdale sakedhap kangge ngendikan kaliyanpanjenengan.
E. Bu, nyuwun pangapunten menawi atur kula lepat.
9. Omahe pak Guru cedhak omahku. Ukara menika menawi dipunewahi ngangge basakrama alus inggih menika...
- A. Griyanipun pak Guru caket griya kula.
B. Dalemipun pak Guru caket dalem kula.
C. Griyanipun pak Guru caket dalem kula.
D. Dalemipun pak Guru caket griya kula.
E. Dalemipun pak Guru caket gubug kula.
10. Sejatosisipun kula (gelem) menawi dipunpitados. Tembung ing salebetipun kurung ingkang trep inggih menika...
- A. Waton C. Purun E. Siyos
B. Kersa D. Remen

Kunci

Skor maksimal 100

2. Penilaian Keterampilan

Petunjuk

Menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa di lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat.

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Penugasan

Kompetensi Dasar	IPK	Teknik Penilaian	Nomor Soal	Level Soal
Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat.	Menyusun teks percakapan berbahasa Jawa yang memuat unggah-ungguh basa di lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat.	Teks Tertulis	1	C6

Soal Keterampilan

Pituduh Pasinaon

Kadamelu teks pancelathon basa Jawi ingkang ngemot unggah-ungguh basa wonten ing kulawarga, sekolah utawi masyarakat !

Pedoman Penskoran

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Ketepatan pemilihan ragam bahasa Jawa	
	a. Pemilihan ragam bahasa Jawa sangat tepat	4
	b. Pemilihan ragam bahasa Jawa tepat	3
	c. Pemilihan ragam bahasa Jawa kurang tepat	2
	d. Pemilihan ragam bahasa Jawa tidak tepat	1

2.	Ketepatan penulisan ejaan bahasa Jawa	
	a. Penulisan ejaan bahasa Jawa sangat tepat	4
	b. Penulisan ejaan bahasa Jawa tepat	3
	c. Penulisan ejaan bahasa Jawa kurang tepat	2
	d. Penulisan ejaan bahasa Jawa tidak tepat	1

Skor Maksimal = $4 \times 2 = 8$

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap

a. Instrumen Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : observasi

Bentuk instrumen : lembar observasi

Instrumen :

No	Nama	Disiplin			Tanggung Jawab			Santun			Proaktif			Religiusr			Jml Skor	Nilai	kategori
		1	2	3	1	2	3	1	2	3									
1																			
2																			
3																			

Skor Maksimal = $2 \times 5 = 10$

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rentangan Nilai

Sangat Baik = 91 - 100

Baik = 83 - 90

Cukup

= 75 - 82

Perlu
bimbingan =
< 75

b. Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Penskoran
Disiplin	1. Mendengarkan penjelasan gurusaat pembelajaran. 2. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	3 = Jika kedua aspek dilakukan 2 = jika hanya satu aspek yang dilakukan 1 = Jika kedua aspek tidak dilakukan
Tanggung jawab	1. Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai petunjuk. 2. Menyelesaikan tugas tepat waktu	3 = Jika kedua aspek dilakukan 2 = jika hanya satu aspek yang dilakukan 1 = Jika kedua aspek tidak dilakukan
Santun	1. Menggunakan bahasa yang santun saat berkomunikasi didalam kelas. 2. Berperilaku sesuai tata krama selama pembelajaran di dalam kelas.	3 = Jika kedua aspek dilakukan 2 = jika hanya satu aspek yang dilakukan 1 = Jika kedua aspek tidak dilakukan
Proaktif	1. Giat dalam mengumpulkan informasi dan bertindak dengan penuh tanggung jawab 2. Aktif dalam mengkomunikasikan hasil saat presentasi/diskusi	3 = Jika kedua aspek dilakukan 2 = jika hanya satu aspek yang dilakukan 1 = Jika kedua aspek tidak dilakukan
Religius	1. Mengikuti kegiatan berdoa di awal pembelajaran 2. Mengikuti kegiatan berdoa di akhir pelajaran daring	3 = Jika kedua aspek dilakukan 2 = jika hanya satu aspek yang dilakukan 1 = Jika kedua aspek tidak dilakukan